

PENGERTIAN DAN TUJUAN AKUNTANSI BIAYA

AKUNTANSI

Dari segi proses :

Yaitu proses pencatatan, pengolongan, peringkasan dan penyajian dengan cara-cara tertentu, transaksi keuangan yang terjadi dalam perusahaan atau organisasi lain serta penafsiran terhadap hasilnya.

Dari segi tujuan :

Yaitu suatu proses pembuatan informasi kepada pihak yang akan menggunakan informasi tersebut.

AKUNTANSI BIAYA ialah proses pencatatan, pengolongan, peringkasan dan penyajian biaya-biaya pembuatan dan penjualan produk atau penyerahan jasa, dengan cara-cara tertentu serta penafsiran terhadap hasilnya.

TUJUAN AKUNTANSI BIAYA :

- 1. Untuk merencanakan laba melalui budget**
- 2. Untuk mengendalikan biaya dengan melalui responsibility accounting.**
- 3. Untuk mengukur/menghitung laba-rugi tahunan/ periodik termasuk di dalamnya penilaian persediaan akhir.**
- 4. Membantu dalam menentukan harga jual dan kebijaksanaan harga jual/penjualan.**
- 5. Melengkapi data yang relevan untuk proses analisis dan pengambilan keputusan.**

PENGERTIAN BIAYA DAN KLASIFIKASI BIAYA

Biaya menurut American Accounting Association :
ialah suatu pengorbanan dari sumber yang bersifat ekonomis yang diukur dalam satuan uang yang telah terjadi atau yang akan terjadi, untuk mencapai tujuan tertentu.

Klasifikasi Biaya

1. Klasifikasi berdasarkan sifatnya (a natural classification)

- a. Manufacturing Cost : - Biaya Bahan Baku, - Biaya Upah Langsung, - Biaya Overhead Pabrik
- b. Comercial Expenses : - Biaya pemasaran, - Biaya administrasi dan umum

2. Klasifikasi berdasarkan periode akuntansinya

a. Revenue Expenditure

Adalah pengeluaran-pengeluaran dimana manfaatnya hanya dinikmati dalam satu periode akuntansi.

b. Capital Expenditure

Adalah pengeluaran-pengeluaran dimana manfaatnya bisa dinikmati lebih dari satu periode akuntansi, sedangkan pembebanannya berupa biaya penyusutan.

3. Klasifikasi berdasarkan kecenderungan biaya berubah karena berubahnya volume atau aktivitas.

a. Variable cost (biaya variabel)

ialah suatu biaya yang akan berubah-ubah tergantung dari volume kegiatan.

b. Fixed cost (biaya tetap)

Ialah suatu biaya yang jumlah totalnya akan tetap tidak terpengaruh oleh perubahan volume kegiatan dalam batas tertentu.

c. Semi variable cost

ialah biaya yang berubah-ubah, tetapi tidak mengikuti volume.

4. Klasifikasi berdasarkan hubungannya dengan produk

a. Direct cost (biaya langsung)

Ialah biaya-biaya yang dikeluarkan yang bisa diidentifikasi secara langsung kepada produk yang bersangkutan.

b. Indirect cost (biaya tidak langsung)

Ialah biaya-biaya yang dikeluarkan yang tidak bisa diidentifikasi secara langsung kepada produk yang bersangkutan.

5. Klasifikasi berdasarkan hubungannya dengan manufacturing departement

a. Production department (departemen produksi)

Yaitu departemen yang benar-benar melakukan pengolahan terhadap produk yang bersangkutan.

b. Service departement (departemen pelayanan)

Yaitu departemen yang menghasilkan jasa dimana jasa tersebut akan memperlancar kegiatan departemen produksi.

METODE AKUMULASI BIAYA

1. Metode Harga Pokok Pesanan (Job Order Costing)

adalah cara penentuan harga pokok produk dimana biaya produksi dikumpulkan untuk suatu produk tertentu atau juga dapat ditentukan identitasnya dan perlu diterapkan harga pokoknya secara individual.

2. Metode Harga Pokok Proses (Process Costing)

adalah cara penentuan harga pokok produk dimana biaya produksi selama periode tertentu dibebankan kepada proses atau kegiatan produksi dan dibagikan kepada produk yang dihasilkan pada periode tersebut sama rata.